

# Jurnal KEPENDIDIKAN ISLAM



Pembelajaran Tematik Terpadu: Membimbing  
Anak Mengintegrasikan Pengetahuan dan  
Pandangan tentang Kehidupan dan Dunia Nyata

Dr. Hanun Asrohah,  
M.Ag

Strategi Pemasaran Madrasah di Era Kompetisi  
Global

Muhammad Nuril  
Huda

Reintegrasi Ilmu, Islam, Agen dan Fondasi  
Lembaga Pendidikan Islam

Holilur Rahman,  
M.Pd.I

School Culture – Management and Spatial Theory

Mukhlisah, AM,  
M.Pd

Efektivitas Layanan Terapi Client Centered dalam  
Mengatasi Siswa Tidak Percaya Diri di SMK  
Negeri 1 Surabaya

Drs. Taufik Subty,  
M.Ag & Aulaton  
Fajariyah

Kualifikasi Guru BK dan Keberhasilan  
Pelaksanaan Program di SMA Negeri 4 Sidoarjo

Dr. Husniyatus  
Salamah Z, M.Ag &  
Eka Fauziyah  
Rahmawati



Diterbitkan Program Studi Kependidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel Surabaya

Jurnal Kependidikan Islam diterbitkan oleh Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang terbit 2 (dua) kali setahun pada bulan Februari dan Agustus. Berisi Tulisan berupa artikel dan hasil penelitian tentang pemikiran, manajemen dan bimbingan konseling dalam pendidikan Islam.

## PENANGGUNG JAWAB

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag

KETUA REDAKSI

Ali Mustofa, M.Pd

## WAKIL KETUA REDAKSI

Mahfud Bahtiar

## PENYUNTING AHLI

Abd. Haris

Husniyatus Salimah Z

### Muhaimin

Yatim Rivanto

## PENYUNTING PELAKSANA

Nikmarus Sholihah

Muhlisah A.M

Hanun Asrohah

## TATA USAHA

Lilik Huriyati

Arho'ur Rohman

## COVER / LAYOUT

Nuril Huda

Ulin Nuha

Redaksi menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan pada media lain, dengan ketentuan tulisan sebagaimana tertera pada sampul belakang. Redaksi dapat melakukan perubahan tulisan untuk keseragaman format, tanpa mengurangi maksud dan isi tulisan.

Alamat Redaksi : Gedung Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel  
Surabaya Lantai 2, Jl. Jend Ahmad Yani 117 Tlp. 031-8437893, Fax. 031-8413300  
Surabaya, email: iki\_tarbiyah@yahoo.com

## DAFTAR ISI

Pembelajaran Tematik Terpadu: Membimbing Anak Mengintegrasikan Pengetahuan dan Pandangan tentang Kehidupan dan Dunia Nyata	
<b>Dr. Hanun Asrohah, M.Ag</b>	<b>233</b>
Strategi Pemasaran Madrasah di Era Kompetisi Global	
<b>Muhammad Nuril Huda</b>	<b>253</b>
Reintegrasi Ilmu, Islam, Agen dan Fondasi Lembaga Pendidikan Islam	
<b>Holilur Rahman, M.Pd.I</b>	<b>278</b>
School Culture – Management and Spatial Theory	
<b>Mukhlisah, AM, M.Pd</b>	<b>310</b>
Efektivitas Layanan Terapi Client Centered dalam Mengatasi Siswa Tidak Percaya Diri di SMK Negeri 1 Surabaya	
<b>Drs. Taufik Subry, M.Ag &amp; Aulaton Fajariyah</b>	<b>336</b>
Kualifikasi Guru BK dan Keberhasilan Pelaksanaan Program di SMA Negeri 4 Sidoarjo	
<b>Dr. Husniyatus Salamah Z, M.Ag &amp; Eka Fauziyah Rahmawati</b>	<b>362</b>
Terapi Behaviour dalam Membantu Siswa Meningkatkan Kebiasaan Belajar "Studi Kasus Pada Siswa Kelas X yang Kecanduan Jaran Kepang di Kelas IX SMP Negeri 1 Gedeg"	
<b>Dr. Ali Maksum, M.Ag, M.Si &amp; Nur Machmullah</b>	<b>389</b>
Post – Standarisasi Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam	
<b>Nikmatu Sholihah, M.Ag</b>	<b>420</b>



## PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6 menyatakan bahwa keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur. Masing-masing kualifikasi pendidik, termasuk konselor, memiliki keunikan konteks tugas dan ekspektasi kinerja. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dikembangkan dan dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang menegaskan konteks tugas dan ekspektasi kinerja konselor.<sup>2</sup>

Pembentukan kompetensi akademik konselor ini merupakan proses pendidikan formal jenjang strata satu (S-1) bidang Bimbingan dan Konseling, yang bermuara pada penganugerahan ijazah akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd) bidang Bimbingan dan Konseling. Seorang konselor seharusnya memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kriteria keberhasilan pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah adalah mengacu pada terpenuhi tidaknya kebutuhan-kebutuhan peserta didik dan pihak-pihak lain yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, berperan membantu peserta didik memperoleh perubahan perilaku dan pribadi ke arah yang lebih baik.

Dengan demikian, posisi konselor pun harus memenuhi kualifikasi seperti yang telah ditetapkan dalam permendiknas no 27 th 2008. Namun, kita sadari bahwa masih banyak di sekolah-sekolah di Indonesia yang latar belakang pendidikan konselornya bukan dari lulusan BK. Penyimpangan ini yang ditakutkan akan berpengaruh dalam proses penyelenggaraan layanan BK di sekolah,

<sup>2</sup> Departemen, *Prinsip-prinsip pendidikan Biologi dan Koneksi kaitannya SMI*, (Jakarta: Direktorat Ditkennum, Ditjen pendidikan, 1994), 15.











dan tamatannya memperoleh sertifikat profesi bimbingan dan konseling dengan gelar profesi Konselor, disingkat kons. Sebelum melangkah lebih jauh, perlu juga diperjelas bahwa kualifikasi yang dibahas oleh penulis adalah kualifikasi guru BK yang mengacu pada permendiknas no 27 tahun 2008. Terlepas dari guru BK tersebut sudah tersertifikasi atau belum.

1. Kualifikasi akademik konselor

Kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah:

- Sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
- Berpendidikan profesi konselor.

## 2. Kompetensi konselor

a. Kompetensi Pedagogik

- 1) Menguasai teori dan praksis pendidikan.
- 2) Mengaplikasi perkembangan filosofis dan psikologis serta perilaku konseling.
- 3) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan.

#### b. Kompetensi Kepribadian

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih.
- 3) Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat.
- 4) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi.

c. Kompetensi Sosial

- 1) Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja.
- 2) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.
- 3) Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi.

#### d. Kompetensi Profesional

- 1) Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli.
- 2) Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling.
- 3) Merancang program Bimbingan dan Konseling.
- 4) Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif.
- 5) Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling.
- 6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional.
- 7) Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

## Pengaruh Kualifikasi Guru BK terhadap Keberhasilan Pelaksanaan Program BK

Menurut Sukardi, menyatakan bahwa kriteria keberhasilan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah ialah mengacu pada terpenuhi tidaknya kebutuhan-kebutuhan siswa dan pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, berperan membantu siswa memperoleh perubahan perilaku dan pribadi ke arah yang lebih baik.<sup>4</sup>

Sementara itu, berdasarkan pandangan dari Shertzer and Stone (1981), W.S. Winkel (1991), dan Sukardi (1990), sebagaimana yang tertuang dalam buku Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, salah satu kriteria yang menjadi indikasi keberhasilan program bimbingan dan konseling adalah "Tenaga-tenaga bimbingan mempunyai kualifikasi yang

\* Dewa Ketut Sukarib, *Praktikum Praktis Biologi dan Persekolahan di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 48.



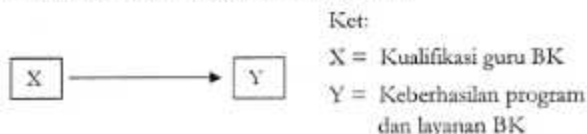


Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling. c) Merancang program Bimbingan dan Konseling. d) Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif. e) Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling. f) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional. g) Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

Sementara itu, variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah "Keberhasilan program dan Layanan BK". Dalam pelaksanaan program dan layanan BK di sekolah, ada hal – hal yang perlu dipenuhi agar pelaksanaan program itu berhasil. Keberhasilan program dan layanan BK dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Adanya relevansi program yang dibuat dengan kebutuhan siswa
2. Kelengkapan administrasi dan organisasi bimbingan dan konseling di sekolah
3. Proses pelayanan bimbingan dan konseling menjangkau seluruh populasi siswa dan menyeluruh
4. Adanya suatu fleksibilitas dalam pengelolaan program sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dicanangkan dan siswa dapat merasakan proses layanan bimbingan dan konseling.

Hubungan antara variabel X dan variabel Y, dapat digambarkan sebagaimana gambar di bawah ini:



## Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel apabila populasinya 100 subyek atau lebih, kemudian diambil 10% dari populasi yang ada. Akan tetapi,







evaluasi tentang pelaksanaan program layanan BK oleh siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo, dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}}$$

Dimana:

t = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

$\bar{x}$  = Rata-rata  $X_i$

$\mu$  = Nilai yang dihipotesiskan

n = jumlah anggota sampel<sup>11</sup>

## 2. Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi

<sup>11</sup> Ibid, 96





- c. Kompetensi sosial  
d. Kompetensi profesional

Berdasarkan hasil skala nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi akademik dan pedagogik

Nama Guru BK	Penilaian
Drs. A. Mahadi	45
Dra. Nurul Hidayati	43
Dra. Amie Sumarni	48
Agung Suprpto, S.Pd	42

Tabel 2 : kompetensi akademik dan pedagogik guru BK

Tabel di atas berisikan tentang pernyataan tentang kompetensi akademik dan pedagogik, yang berdasarkan penghitungan pada skala nilai kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik Pak Mahadi memberikan penilaian 45, Bu Nurul 43, Bu Amie 48 dan pak Agung 42.

- #### b. Kompetensi Kepribadian

Nama Guru BK	Penilaian
Drs. A. Mahadi	57
Dra. Nurul Hidayati	56
Dra. Amie Sumarni	60
Agung Suprpto, S.Pd	55

Tabel 3 : kompetensi kepribadian guru BK

Penilaian tentang kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang konselor, pak Mahadi memberikan nilai 57, Bu Nurul 56, Bu Ami 60, dan pak Agung 55.

### c. Kompetensi Sosial

Nama Guru BK	Penilaian
Drs. A. Mahadi	105
Dra. Nurul Hidayati	100
Dra. Amic Sumarni	103
Agung Suprpto, S.Pd	102

Tabel 4 : kompetensi sosial guru BK

Penilaian tentang kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru BK, Pak Mahadi memberikan nilai 105, Bu Nurul 100, Bu Ami 103, dan Pak Agung 102.

d. Kompetensi Profesional

Nama Guru BK	Penilaian
Drs. A. Mahadi	36
Dra. Nurul Hidayati	37
Dra. Amie Sumarni	35
Agung Suprpto, S.Pd	36

Tabel 5 : kompetensi profesional guru BK

Pada kompetensi profesional, Pak Mahadi memberikan nilai 36, Bu Nurul memberikan nilai 37, Bu Ami memberikan nilai 35 dan pak Agung memberikan nilai 36.

2. Keberhasilan Program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 4 Sidoarjo

Keberhasilan program Bimbingan dan Konseling meliputi 4 faktor, yaitu dilihat dari:

- Relevansi program dengan kebutuhan
- Administrasi dan organisasi bimbingan dan konseling
- Proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
- Hasil atau produk layanan bimbingan dan konseling



Dari hasil penelusuran berdasarkan angket yang telah disebar pada guru BK mengenai program BK yang ada di SMA Negeri 4 Sidoarjo dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Relevansi program dengan kebutuhan

Nama Guru BK	Penilaian
Drs. A. Mahadi	46
Dra. Nurul Hidayati	45
Dra. Amie Sumarni	57
Agung Suprpto, S.Pd	47

Tabel 6 : relevansi program dengan kebutuhan

Penilaian ini berdasarkan questioner yang peneliti bagikan kepada guru BK untuk mengetahui relevansi antara program BK yang telah dicanangkan dengan kebutuhan siswa di SMA Negeri 4 Sidoarjo. Dari jawaban masing-masing, bisa dilihat bahwa Pak Mahadi memberikan penilaian sebanyak 46, Bu Nurul 45, Bu Amie 57 dan Pak Agung 47.

b. Administrasi dan organisasi bimbingan dan konseling

Nama Guru BK	Penilaian
Drs. A. Mahadi	45
Dra. Nurul Hidayati	39
Dra. Amie Sumarni	54
Agung Suprpto, S.Pd	45

Tabel 7 : administrasi dan organisasi BK

Penilaian ini berdasarkan questioner yang peneliti bagikan kepada guru BK untuk mengetahui kelengkapan administrasi yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling dan organisasi bimbingan dan konseling di SMA Negeri 4 Sidoarjo. Dari jawaban masing-masing, bisa dilihat bahwa Pak Mahadi memberikan













Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keberhasilan pelaksanaan program layanan BK <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualifikasi Guru

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 <sup>a</sup>	.262	-.108	1.40868

a. Predictors: (Constant), Keberhasilan pelaksanaan program layanan BK

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.406	1	1.406	.709	.489
Residual	3.969	2	1.984		
Total	5.375	3			

a. Predictors: (Constant), Keberhasilan pelaksanaan program layanan BK

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keberhasilan pelaksanaan program layanan BK <sup>a</sup>		Enter

b. Dependent Variable: Kualifikasi Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.675	20.592		2.072	.174
	Keberhasilan pelaksanaan program layanan BK	.300	.356	.511	.842	.489

a. Dependent Variable: Kualifikasi Guru

Tabel 14. : Hasil analisis menggunakan SPSS 16.0

c. Uji Linearitas Regresi

$$F_{tabel} = F_{\alpha (dfc/dfcs)} = F_{(0,05)(2/1)} = 0,1$$

$$F_{hitung} = 0,709$$

Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linear

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linear

Karena  $F_{hitung} = 0,709$  dan  $F_{tabel} = 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa regresinya linear atau  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak : Ada pengaruh antara Kualifikasi guru BK terhadap keberhasilan pelaksanaan program dan layanan BK di SMA Negeri 4 Sidoarjo. (jika guru BK telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi seorang konselor, maka akan dapat menyelenggarakan program dan layanan BK dengan baik)

## Kesimpulan

1. Kualifikasi guru BK di SMA Negeri 4 Sidoarjo sudah sesuai standar kinerja guru BK dan telah memenuhi kualifikasi guru BK sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh Diknas yang tertuang dalam UU no 27 tahun 2008. Berdasarkan analisis : harga  $t_{hitung} = 14,95$ , harga  $t_{tabel} = 2,920$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Kualitas keberhasilan pelaksanaan program layanan BK di SMA Negeri 4 Sidoarjo sudah memenuhi standar baku pelaksanaan program layanan BK di sekolah dan mencapai kualifikasi di atas rata-rata. Berdasarkan analisis : harga  $t_{hitung} = 6,789$  dan harga  $t_{tabel} = 2,920$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
3. Ada pengaruh antara Kualifikasi guru BK terhadap keberhasilan pelaksanaan program dan layanan BK di SMA Negeri 4 Sidoarjo. (Jika guru BK telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi seorang konselor, maka akan dapat menyelenggarakan program dan layanan BK dengan baik). Berdasarkan analisis : Karena  $F_{hitung} = 0,709$  dan  $F_{tabel} = 0,1$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa regresinya linear atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

